

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN
SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR**



PERANCANGAN

Akhmad Nabil Afif

NIM: 1612404024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN
SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR**



PERANCANGAN

Akhmad Nabil Afif

NIM: 1612404024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam
bidang Desain Komunikasi Visual
2022**


Tugas akhir perancangan yang berjudul:

Perancangan Buku Infografis Masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar diajukan oleh Akhmad Nabil Afif, NIM 1612404024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I / Anggota


P. Gonor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19700106 200801 1 017 /
NIDN. 0006017002

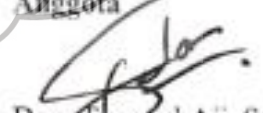
Pembimbing II / Anggota


Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.
NIP 19821113 201404 1 001 /
NIDN. 0013118201

Coguate / Anggota


Drs. M. Umar Hadi, MS.
NIP 19580824 198503 1 001 /
NIDN. 0024085801

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Dary Unggul Aji, S.S., M.A.
NIP 19870103 201504 1 002 /
NIDN. 0003018706

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Timbul Caharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001 /
NIDN. 0008116906



Ketua Jurusan / Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005
NIDN. 0015037702

LEMBAR PERSEMBAHAN

Perancangan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk;

Saya Sendiri,

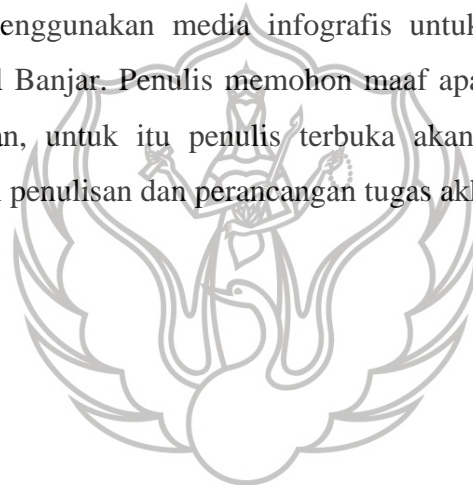
Akhmad Nabil Afif

Terima kasih untuk perjuangannya menyelesaikan apa yang sudah dimulai dimasa-masa yang tidak mudah ini, dan terima kasih untuk tetap bertahan dan terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas diberikannya rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan perancangan tugas akhir ini yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, dengan perancangan tugas akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR**

Terciptanya perancangan ini bertujuan untuk memeberikan sajian informasi tentang masjid tradisional Banjar masjid Sultan Suriansyah kepada khalayak yang dikemas menggunakan media infografis untuk memelihara eksistensi masjid tradisional Banjar. Penulis memohon maaf apabila pada penulisan ada terdapat kesalahan, untuk itu penulis terbuka akan kritik dan saran yang membangun demi penulisan dan perancangan tugas akhir yang lebih baik.



Yogyakarta, 23 Desember 2021

Penulis,

Akhmad Nabil Afif

NIM 1612404024

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan banyak ucapan terima kasih atas tuntasnya tugas akhir perancangan ini dari awal perancangan hingga akhir kepada;

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Rahardjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Daru Tunggul Aji, SS., MA., selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I penulis yang telah banyak menyediakan waktunya untuk menuntun perancangan ini sampai tuntas.
6. Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengevaluasi banyak hasil penulisan saya untuk hasil akhir yang lebih baik.
7. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali penulis selama berkuliah DKV Institut Seni Indonesia yang telah mendampingi penulis sampai tugas akhir.
8. Seluruh jajaran dosen S-1 Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Dukungan kedua orangtua, Mama dan Papa di Rumah, adik, dan keluarga dekat yang telah banyak mendukung dan membantu keberlangsungan tugas akhir perancangan ini, terima kasih banyak.
10. Mas Dimas Nurcahyo dari Macmuro Studio Yogyakarta, terima kasih untuk banyak pintu kesempatan yang terbuka dari Macmuro Studio
11. Mas Faris Naufal, Mas Ahmad Rifqi, Mas Shofwan Hilmi dan Rival Ibrahim dari Monoponik Studio Bandung, terima kasih untuk berbagi ilmu, pengalaman dan banyak bantuan materi dan morilnya.

12. Teman-teman Alumni Grafika 2016 SMKN 3 Balikpapan, Andi Kurniawan, Alif Pratama, Erlan Krisnandianto dan teman lainnya, terima kasih untuk banyak bantuan dan pengalaman bersama selama di Balikpapan.
13. Guru Desain Grafis SMKN 3 Balikpapan, Bapak Bambang Herlandi, Terima kasih untuk dampungannya dan bantuannya untuk banyak masalah penulis selama di Balikpapan.
14. Teman-teman DKV Angkatan 2016 Kidang Alas, terima kasih atas pengalaman dan pelajaran yang sudah dibagikan bersama penulis.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Akhmad Nabil Afif
NIM : 1612404024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi yang ada dalam perancangan penulis berjudul **PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR**, yang dirancang untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Desain dengan program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya dalam perancangan ini sepenuhnya hasil buah pikir penulis dan belum pernah dipublikasikan kepada umum atau pihak lain. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran penuh tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Penulis,

Akhmad Nabil Afif

NIM 1612404024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Akhmad Nabil Afif
NIM : 1612404024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi membangun perkembangan ilmu Desain Komunikasi Visual, dengan ini penulis menyerahkan karya perancangan penulis yang berjudul PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkannya dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan ke internet atau media publikasi lainnya untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Penulis,

Akhmad Nabil Afif

NIM 1612404024

ABSTRAK

Masjid Sultan Suriansyah yang berada di Kuin, Kota Banjarmasin, merupakan masjid yang dibangun pertama di Kalimantan Selatan pada saat masa pemerintahan sultan pertama Kesultanan Banjar, Sultan Suriansyah. Berdasarkan itu masjid Sultan Suriansyah dikategorikan sebagai masjid tradisional Banjar berdasarkan bentuk dan ciri khas masjid tradisional yang masih dipertahankan sebagai bangunan cagar budaya. Mengidentifikasi masjid tradisional Banjar dapat dilihat dari bentuk atap bertumpang dengan kemiringan tertentu, ruangan mihrab yang terpisah dari bangunan utama, bangunan panggung dan serambi, dan juga kehadiran ragam hiasnya. Masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid tradisional Banjar dan objek cagar budaya, maka merawat dan melestarikannya menjadi tanggung jawab masyarakat yang menggunakannya, menikmati keindahannya, dan mempelajari sejarahnya untuk menjaga masjid Sultan Suriansyah agar tetap hidup dalam rasa peduli masyarakat.

Perancangan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan penyajian informasi tentang bangunan masjid Sultan Suriansyah dan apa saja yang ada di dalamnya seperti ruangan, ukiran, dan penjelasan dari masing-masing objek dalam bentuk media buku infografis.

Kata Kunci: Masjid Tradisional, Ragam Hias, Pelestarian, Infografis

ABSTRACT

The Sultan Suriansyah Mosque, located in Kuin, Banjarmasin City, is the first mosque built in South Kalimantan during the reign of the first sultan of the Banjar Sultanate, Sultan Suriansyah. Based on this, the Sultan Suriansyah mosque is categorized as a traditional Banjar mosque based on the shape and characteristics of a traditional mosque that is still maintained as a cultural heritage building. Identifying a traditional Banjar mosque can be seen from the shape of the overlapping roof with a certain slope, the mihrab room which is separated from the main building, the stage building and the porch, as well as the presence of various decorations. Sultan Suriansyah Mosque as a traditional Banjar mosque and object of cultural heritage, so caring for and preserving it is the responsibility of the people who use it, enjoy its beauty, and study its history to keep the Sultan Suriansyah mosque alive in a sense of community care.

This design aims to facilitate the need for presenting information about the Sultan Suriansyah mosque building and what is in it such as rooms, carvings, and explanations of each object in the form of infographic book media.

Keywords: *Traditional Mosque, Decoration Carvings, Preservation, Infographic*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul Perancangan.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Batasan Masalah.....	4
F. Manfaat Perancangan.....	4
1. Teoritis	4
2. Praktis.....	5
G. Definisi Operasional.....	5
1. Sejarah.....	5
2. Masjid.....	5
3. Elemen Desain	6
H. Metode Perancangan	6
1. Data yang Dibutuhkan	6
2. Metode Pengumpulan Data	6
3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data	7
I. Metode Analisis Data	7
J. Skematika Perancangan.....	8
K. Tinjauan Pustaka	8
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	10
A. Definisi Buku	10
B. Jenis-Jenis Buku.....	10
1. Majalah.....	10

2. Komik.....	11
3. Novel.....	12
4. Biografi.....	13
5. Ensiklopedi.....	13
6. Buku Infografis.....	14
C. Fungsi Buku.....	15
D. Definisi Infografis.....	15
E. Jenis-Jenis Infografis.....	17
1. Infografis Statis.....	17
2. Infografis Dinamis.....	18
3. Infografis Interaktif.....	19
F. Tujuan dan Manfaat Infografis.....	21
1. Daya Pikat.....	22
2. Comprehension (Pemahaman).....	23
3. Retensi.....	24
G. Definisi Masjid.....	25
1. Etimologi Masjid.....	25
2. Masjid Menurut Istilah.....	25
3. Masjid Jami'.....	26
H. Fungsi dan Peranan Masjid.....	26
1. Peranan Masjid dalam Bidang Pendidikan.....	27
2. Peran Masjid dalam Bidang Politik dan Militer.....	27
3. Peran Masjid dalam Bidang Sosial dan Kemanusiaan.....	28
4. Peran Masjid dalam Bidang Peradilan.....	29
5. Peran Masjid dalam Bidang Dakwah.....	30
6. Peran Masjid dalam Bidang Ibadah.....	30
I. Masjid Sultan Suriansyah.....	31
1. Sejarah Masjid Sultan Suriansyah.....	32
2. Studi Visual Bangunan Masjid Sultan Suriansyah.....	33
J. Analisis Data.....	43
K. Kesimpulan.....	44
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	46
A. Konsep Kreatif.....	46
1. Tujuan Kreatif.....	46
2. Strategi Kreatif.....	46
B. Program Kreatif.....	47

1. Judul Buku	47
2. Deskripsi Buku.....	48
3. Tata Letak / <i>Layout</i>	48
4. Visualisasi	51
5. Tipografi.....	54
6. Sampul Buku.....	57
7. Finishing.....	58
C. Konsep Media Pendukung	59
1. Poster.....	59
2. Pembatas Buku.....	60
3. Stiker	61
BAB IV PROSES DESAIN	63
A. Konsep Visual	63
1. Studi Visual Ragam Hias Masjid	63
2. Layout Infografis.....	75
3. Layout Buku.....	79
4. Sampul Buku.....	88
5. Final Design	88
B. Media Pendukung.....	93
1. Poster.....	93
2. Pembatas Buku.....	94
3. Stiker	94
4. Poster Digital.....	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99

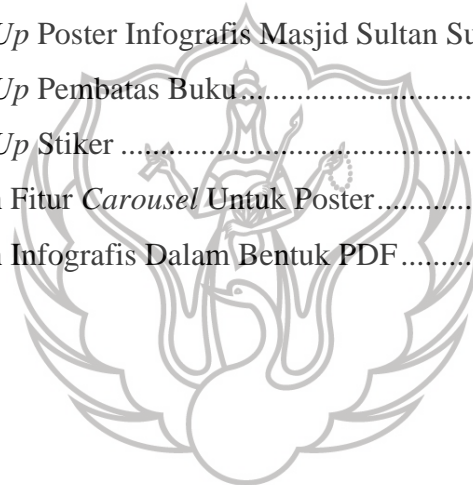
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul Majalah Archinesia	11
Gambar 2. Contoh Buku Komik	12
Gambar 3. Buku Biografi Sultan Suriansyah	13
Gambar 4. Seri Buku Ensiklopedi.....	14
Gambar 5. Buku Infografis Panduan Krisis	14
Gambar 6. Contoh Infografis Statis.....	18
Gambar 7. Contoh Infografis Animasi	19
Gambar 8. Contoh Infografis Animasi	19
Gambar 9. Contoh Infografis Interaktif.....	21
Gambar 10. Contoh Infografis Interaktif.....	21
Gambar 11. Infografis Dominasi Ilustrasi.....	22
Gambar 12. Infografis Dominasi Data	24
Gambar 13. Masjid Sultan Suriansyah.....	31
Gambar 14. Aktifitas Sungai Kuin.....	32
Gambar 15. Masjid Sultan Suriansyah 1905-1914.....	33
Gambar 16. Masjid Al-Mukarromah, Martapura	34
Gambar 17. Masjid Su'Ada, HSS	35
Gambar 18. Atap dan <i>Sungkul</i> Masjid Sultan Suriansyah	36
Gambar 19. Interior Masjid Sultan Suriansyah	37
Gambar 20. <i>Cella</i> Masjid Sultan Suriansyah	37
Gambar 21. Pintu Masjid Sultan Suriansyah	38
Gambar 22. Pintu Timur Masjid Sultan Suriansyah	39
Gambar 23. Mihrab Masjid Sultan Suriansyah	40
Gambar 24. Mimbar Masjid Sultan Suriansyah	41
Gambar 25. Dahi Mimbar Masjid	41
Gambar 26. <i>Lawang Agung</i> Kanan Masjid	42
Gambar 27. <i>Lawang Agung</i> Kiri Masjid	43
Gambar 28. Ukuran Buku	49
Gambar 29. Contoh Layout Infografis	50
Gambar 30. Contoh <i>Guidelines</i>	50

Gambar 31. <i>Color Palette</i>	51
Gambar 32. Contoh Ilustrasi <i>Cross-Section</i>	52
Gambar 33. Contoh Gaya Ilustrasi Bangunan.....	52
Gambar 34. Contoh Gaya Ilustrasi Bangunan.....	53
Gambar 35. <i>Preview Font</i> Utama.....	54
Gambar 36. Contoh Penggunaan <i>Font</i>	55
Gambar 37. <i>Preview Font</i> Sekunder	55
Gambar 38. Perbandingan <i>Font</i>	56
Gambar 39. Contoh Penggunaan <i>Font</i>	56
Gambar 40. Contoh Penggunaan <i>Font</i>	56
Gambar 41. Sampul Buku ' <i>See Inside</i> '	57
Gambar 42. Sampul Buku ' <i>Art Forms in Nature</i> '	58
Gambar 43. Contoh Poster Infografis	59
Gambar 44. Contoh Poster Infografis	60
Gambar 45. Contoh Pembatas Buku	61
Gambar 46. Contoh Media Stiker	62
Gambar 47. <i>Jamang</i> dan <i>Sungkul</i> Atap.....	63
Gambar 48. <i>Sungkul</i> <i>Mihrab</i> Masjid.....	63
Gambar 49. <i>Jamang</i> Sudut dan Ukiran Pilis.....	64
Gambar 50. Atap Tumpang dan <i>Sungkul</i>	64
Gambar 51. Ragam Hias Pintu Masjid.....	65
Gambar 52. Pintu Masjid	65
Gambar 53. Ukiran <i>Lalunggang</i> <i>Mihrab</i>	66
Gambar 54. <i>Kandang Rasi</i> Masjid	66
Gambar 55. <i>Sungkul</i> Tiang Pagar.....	67
Gambar 56. Ukiran Tiang Masjid	67
Gambar 57. Kaligrafi Masjid	68
Gambar 58. Kaligrafi Interior Masjid	68
Gambar 59. Kaligrafi Interior Masjid	69
Gambar 60. Ragam Hias Interior Masjid	69
Gambar 61. Dahi Mimbar	70
Gambar 62. Atap Mimbar	70

Gambar 63. Ragam Hias Mimbar	71
Gambar 64. Bendera Syahadat Mimbar	71
Gambar 65. <i>Lawang Agung</i> Masjid.....	72
Gambar 66. Ukiran Skrip <i>Lawang Agung</i>	72
Gambar 67. Kaki Tiang Guru Masjid.....	73
Gambar 68. Ragam Hias Tiang Guru	73
Gambar 69. Ragam Hias Plafon Masjid.....	74
Gambar 70. Ragam Hias Plafon Mihrab	74
Gambar 71. Garis Bantu Tata Letak Buku	75
Gambar 72. Pembagian Tata Letak Isi Infografis	75
Gambar 73. <i>Layout</i> Infografis Masjid Sultan Sultan Suriansyah.....	76
Gambar 74. <i>Layout</i> Infografis Masjid Sultan Suriansyah	77
Gambar 75. Pembagian Tata Letak Sub-Bab Infografis	77
Gambar 76. Pembagian Tata Letak Sub-Bab Infografis	78
Gambar 77. Halaman Infografis Mimbar.....	78
Gambar 78. Pembagian <i>Layout</i> Foto dan Teks	79
Gambar 79. Pembagian <i>Layout</i> Foto dan Teks	79
Gambar 80. <i>Layout</i> Halaman Buku Dengan Foto	80
Gambar 81. <i>Layout</i> Halaman Buku Dengan Foto	80
Gambar 82. Penerapan <i>Layout</i> Isi Buku.....	81
Gambar 83. Penerapan <i>Layout</i> Isi Buku.....	81
Gambar 84. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	82
Gambar 85. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	82
Gambar 86. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	83
Gambar 87. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	83
Gambar 88. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	84
Gambar 89. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	84
Gambar 90. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	85
Gambar 91. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	85
Gambar 92. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	86
Gambar 93. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	86
Gambar 94. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	87

Gambar 95. Penerapan <i>Layout</i> Infografis Buku.....	87
Gambar 96. Desain Sampul Buku Infografis Masjid Sultan Suriansyah.....	88
Gambar 97. <i>Mock-Up</i> Sampul Buku.....	88
Gambar 98. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	89
Gambar 99. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	89
Gambar 100. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	90
Gambar 101. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	90
Gambar 102. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	91
Gambar 103. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	91
Gambar 104. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	92
Gambar 105. <i>Mock-Up</i> Isi Buku Infografis.....	92
Gambar 106. <i>Mock-Up</i> Poster Pameran Tugas Akhir.....	93
Gambar 107. <i>Mock-Up</i> Poster Infografis Masjid Sultan Suriansyah.....	93
Gambar 108. <i>Mock-Up</i> Pembatas Buku.....	94
Gambar 109. <i>Mock-Up</i> Stiker.....	94
Gambar 110. Contoh Fitur <i>Carousel</i> Untuk Poster.....	95
Gambar 111. Contoh Infografis Dalam Bentuk PDF.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Perancangan

Perancangan Buku Infografis Masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kata masjid adalah tempat sembahyang untuk orang Islam. Secara bahasa kata masjid berarti tempat untuk bersujud, diambil dari kata berbahasa Arab *sajada* yang berarti tempat bersujud, bisa dimaknakan masjid adalah bangunan khusus untuk bersujud atau beribadah. Umat Muslim tidak hanya menggunakan masjid untuk sekedar beribadah sehari-hari, namun juga berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama, tempat untuk bermusyawarah, dan juga tempat berkumpul. Kehadiran masjid berperan penting di tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Masjid bisa mudah ditemukan di pemukiman-pemukiman warga yang tersebar di banyak wilayah di Indonesia, tidak terkecuali di bagian selatan pulau Kalimantan, tempat tinggal sebagian besar masyarakat suku Banjar atau biasa disebut Urang Banjar.

Kalimantan Selatan yang sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam, masjid menjadi salah satu bentuk kebudayaan yang ada di tengah masyarakat suku Banjar. Sama seperti masjid pada umumnya, selain berfungsi sebagai rumah ibadah umat muslim Banjar, masjid juga berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama Islam seperti mengaji, ataupun kajian-kajian keagamaan, dan juga berfungsi sebagai tempat berkumpul bagi warga setempat disekitar masjid itu dibangun, segala perayaan-perayaan tidak jarang diselenggarakan di masjid. Masjid sudah menjadi bagian penting dalam bermasyarakat. Masjid-masjid yang dibangun di Kalimantan Selatan memiliki berbagai keragaman bentuk bangunan, salah satu kategorinya adalah masjid tradisional Banjar. Berbeda dengan bentuk masjid yang ada zaman sekarang, masjid tradisional di Kalimantan Selatan memiliki khasnya sendiri, tak seperti masjid pada umumnya

masjid pada umumnya yang sudah menggunakan material bangunan beton dan kubah bawang yang diadopsi dari bentuk kubah pada masjid atau bangunan di timur tengah, masjid tradisional Banjar memiliki ciri khas kubah berbentuk limas dengan sudut runcing 60 derajat dan sudut tumpul 20 derajat dengan atap bertumpang. Salah satu contoh dari beberapa masjid tradisional Banjar yang masih ada adalah Masjid pertama yang dibangun di Kalimantan Selatan yaitu Masjid Sultan Suriansyah yang dibangun pada tahun 1547 M, berlokasi di Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tepat di tepi sungai Kuin. Dari segi bangunan masjid tradisional Banjar pada umumnya memiliki bagian *palataran*/pelataran, yaitu teras yang mengelilingi bangunan masjid. Masjid Banjar juga memiliki ruangan imam sendiri atau *mihrab* yang dibangun di luar bagian ruangan utama masjid. Uniknya, bentuk masjid yang serupa juga dapat ditemukan di luar Kalimantan Selatan yaitu Masjid Agung Demak. Masjid tradisional Banjar awalnya mengacu pada desain masjid Kesultanan Demak yang memiliki atap bertumpang. Pengaruh bentuk masjid Kesultanan Demak dikarenakan Kesultanan Demaklah yang membawa agama Islam ke Kalimantan Selatan dengan mengutus seorang panglima perang dan penghulu bernama Khatib Dayyan untuk membantu Kerajaan Banjar melawan Kerajaan Negara Daha dan untuk mengislamkan Pangeran Samudera. Setelah memeluk Islam, nama Pangeran Samudera berganti menjadi Sultan Suriansyah atau Sultan Suryanullah.

Masjid Sultan Suriansyah pada awalnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga sebagai bagian dari pusat pemerintahan kesultanan Banjar. Pada masa awal berdirinya Kesultanan Banjar, masjid dijadikan sebagai lambang kesultanan, masjid juga sebagai simbol kekuasaan politik pada masa Kesultanan Banjar. Ritual religiusitas memiliki makna yang sangat khusus dalam masyarakat tradisional, seperti pada masyarakat Kesultanan Banjar. Sultan Suriansyah kemudian menjadikan agama Islam sebagai agama resmi di Kesultanan Banjarmasin pada tahun kedua pemerintahannya sekitar tahun 1528 M. Membangun masjid merupakan ritual religiusitas yang langsung terkait dengan kekuasaan politik. (Noor 2016:180)

Dengan segala keunikan dan sejarah Masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid pertama di Kalimantan Selatan, akan sangat membantu dalam pemahaman tentang keberagaman pada bangunan masjid dengan hadirnya buku infografis tentang objek perancangan. Berangkat dari permasalahan minimnya media yang menyajikan informasi dengan pendekatan ilustrasi tentang bangunan masjid bersejarah di Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin menjadi alasan penulis dalam merancang buku infografis ini untuk mengangkat bagaimana ciri khas dari Masjid Sultan Suriansyah, mulai dari sejarah, bentuk bangunan, ragam hias atau ornamen pada masjid, ukiran-ukiran dan elemen pada masjid lainnya yang menarik untuk dibahas dalam bentuk infografis.

Media pembelajaran sejarah dalam bentuk ilustrasi memudahkan pembaca untuk memahami dan mengingat materi visual yang ada dalam buku ilustrasi. Infografis menjadi pendekatan dari perancangan buku infografis ini dengan menyederhanakan materi verbal menjadi materi visual dengan sedikit teks informasi tentang ilustrasi tersebut yang dapat dicerna lebih mudah oleh semua kalangan. Perancangan buku sejarah tentang Masjid Sultan Suriansyah akan lebih menarik dan lebih mudah dipahami dengan pendekatan ilustrasi mengingat ragam hias atau ornamen pada masjid yang perlu diilustrasikan lebih detail pada perancangan ini. Ilustrasi pada perancangan ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan dalam buku infografis. Buku infografis tentang Masjid Sultan Suriansyah juga dapat berfungsi sebagai media untuk mengingat dan membangkitkan rasa kepedulian terhadap bangunan bersejarah di Kalimantan Selatan. Menurut Febrianto Saptodewo (2014:194) penggunaan infografis dapat diaplikasikan dalam presentasi, laporan tahunan, konten penelitian, *blog*, dan *newsletter*. Ini akan membuat orang tertarik karena infografis memberi tahu pembaca cerita menggunakan elemen visual yang akan menjaga kepentingan pembaca menyediakan pembaca dengan informasi yang dapat diserap dalam sekejap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah, bagaimana merancang buku infografis Masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar?

D. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah melalui pembatasan maka tujuan perancangan ini adalah merancang buku infografis untuk memberikan media penyampaian informasi sejarah berupa buku infografis tentang sejarah Masjid Sultan Suriansyah sebagai pelestarian pengetahuan sejarah Kesultanan Banjarmasin.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Objek dalam perancangan ini adalah Masjid Sultan Suriansyah beserta objek objek yang ada di dalamnya, ragam hias ukiran dan ornamen khas yang terdapat di dalam masjid, dan kompleks makam Sultan Suriansyah.
2. Perancangan terfokus pada ilustrasi bangunan, ragam hias ukiran dan ornamen, bagian-bagian ruangan pada masjid Sultan Suriansyah, beserta kompleks makam Sultan Suriansyah.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Bagi penulis

Perancangan buku infografis ini menjadi wawasan baru tentang sejarah bangunan dan dibangunnya Masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid pertama di Kalimantan Selatan. Selain itu juga

sebagai sarana mengasah keterampilan penulis dalam kemampuan ilustrasi.

b. Bagi akademis

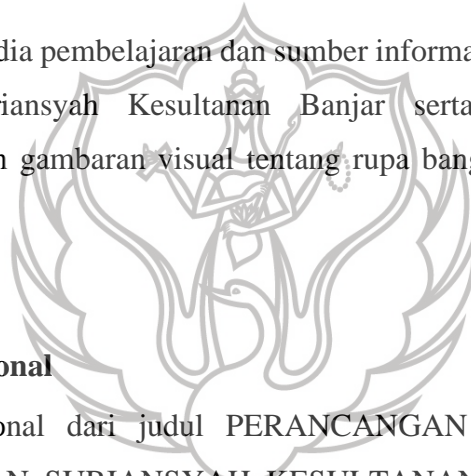
Perancangan buku infografis ini sebagai bahan referensi pustaka baru untuk perancangan atau penelitian dengan subjek penelitian atau perancangan serupa.

c. Bagi masyarakat

Perancangan buku infografis ini sebagai sarana edukasi tentang sejarah Masjid Sultan Suriansyah untuk masyarakat umum dan untuk masyarakat Kalimantan Selatan sendiri.

2. **Praktis**

Sebagai media pembelajaran dan sumber informasi tentang sejarah masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar serta menambah khasanah pengetahuan gambaran visual tentang rupa bangunan masjid tradisional Banjar.



G. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR berdasarkan pengertian kata dan juga kalimat tersebut yakni sebagai berikut:

1. **Sejarah**

Definisi sejarah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, riwayat, tambo, atau cerita.

2. **Masjid**

Menurut KBBI, masjid adalah tempat yang digunakan untuk beribadah oleh kaum muslimin.

3. Elemen Desain

a. Infografis

Infografis berasal dari kata *infographics* dalam bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *information* dan *graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. (Saptodewo 2014:194)

b. Ilustrasi

Definisi ilustrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gambar (foto atau lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya.

H. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer perancangan ini didapat dengan dokumentasi objek perancangan langsung di lokasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder perancangan ini didapat melalui buku, jurnal atau penelitian tentang objek terkait dengan perancangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Pustaka

Sumber yang digunakan pada metode pengumpulan data berupa data pustaka yang dapat diperoleh melalui buku tentang masjid maupun tentang ragam hias masjid, maupun artikel dan jurnal yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah.

b. Observasi

Objek observasi dapat dilakukan pada foto maupun dokumentasi dari bentuk bangunan Masjid Sultan Suriansyah dari masa ke masa sebagai referensi pada perancangan ini.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam perancangan ini antara lain sebagai berikut:

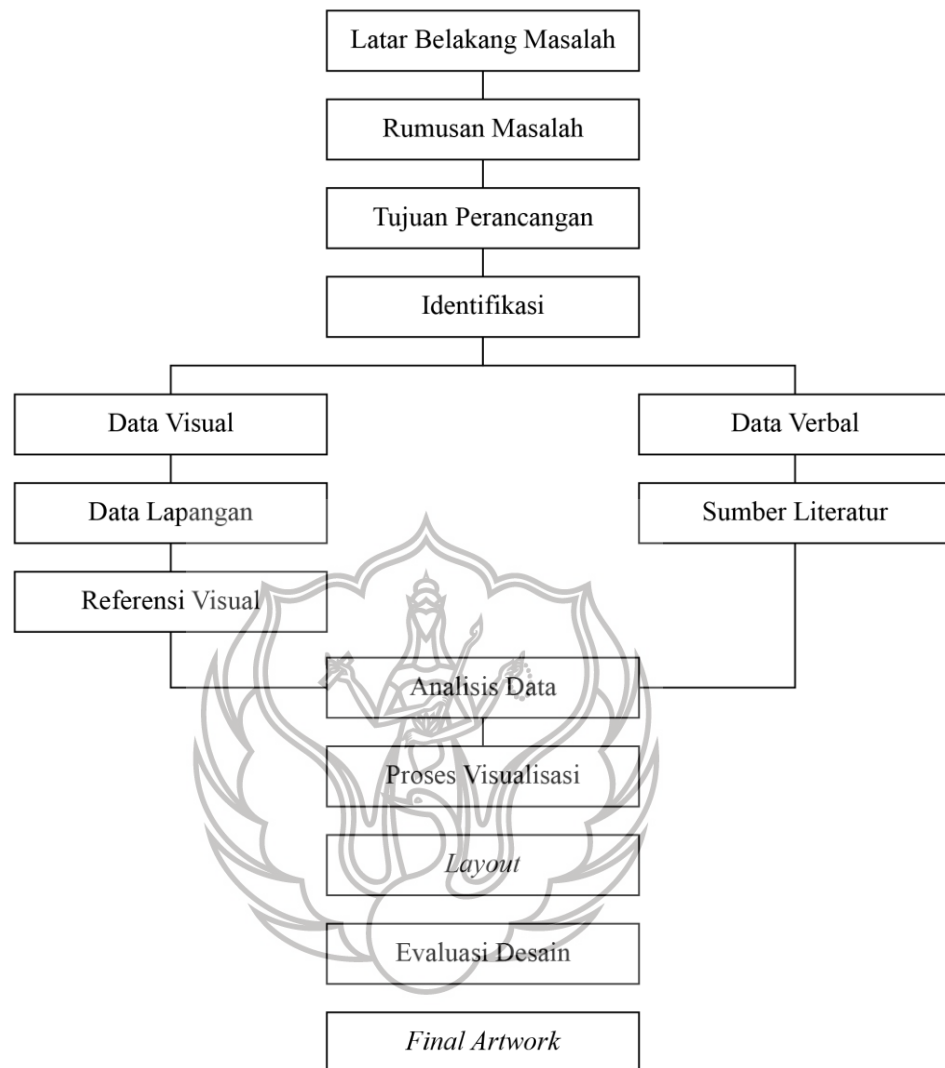
- a. Kamera untuk mendokumentasikan bagian-bagian dari objek perancangan yang dibutuhkan dalam perancangan ini.
- b. Alat tulis dan gambar seperti pensil, *drawing pen*, dan buku sebagai alat merancang sketsa objek perancangan.
- c. Tablet gambar sebagai alat pengerjaan ilustrasi pada buku infografis.
- d. Komputer pribadi dengan perangkat lunak pendukung sebagai alat untuk merancang buku infografis.

I. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan guna menganalisis data perancangan ini adalah dengan metode analisis 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why* dan *How*). Metode ini digunakan untuk membantu menganalisis rincian data yang ada dalam menyusun perancangan ini;

1. *What* (Apa)
2. *Who* (Siapa)
3. *Where* (Dimana)
4. *When* (Kapan)
5. *Why* (Kenapa)
6. *How* (Bagaimana)

J. Skematika Perancangan



K. Tinjauan Pustaka

Melalui tinjauan pustaka, penulis dapat memperoleh informasi yang berguna sebagai pembanding dan referensi analisis sebelumnya tentang arsitektur tradisional rumah adat Banjar. Salah satu tujuan dari tinjauan pustaka adalah menghindari duplikasi baik judul maupun isi dari analisis.

Oleh karena itu, penelitian ini meninjau pada:

1. Penelitian oleh Wajidi dari Badan Penelitian dan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang berjudul “Ragam Arsitektur Masjid Tradisional Banjar Kalimantan Selatan dan Makna Simbolisnya” pada tahun 2017. Penelitian yang menjadi sumber referensi analisis terhadap arsitektur masjid tradisional yang ada pada Kalimantan Selatan, pada studi tersebut menunjukkan tentang ragam bentuk bangunan, bentuk atap, ruangan dan ragam hias pada masjid-masjid tradisional Banjar. Perbedaan dari penelitian ini adalah perancangan ilustrasi infografis Masjid Sultan Suriansyah.
2. Penelitian oleh M. Sutiyanto dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Studi Tentang Motif Hias Rumah Bubungan Tinggi Tradisional di Kalimantan Selatan” pada tahun 1986. Penelitian yang juga menjadi sumber referensi analisis terhadap ragam hias tradisional rumah adat Banjar dan motif yang ada di dalam rumah adat Banjar, pada kajian tersebut menunjukkan tentang kajian motif-motif ukiran pada setiap bagian rumah adat Banjar. Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Masjid tradisional Banjar, Masjid Sultan Suriansyah.

